BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Portofolio

Portofolio adalah gabungan atau kombinasi dari berbagai instrumen atau aset investasi yang disusun untuk mencapai tujuan investasi investor, Selain itu, kombinasi berbagai instrumen investasi itu juga menentukan tinggi resiko dan potensi keuntungan yang diperoleh portofolio tersebut.

Dalam pendidikan zaman sekarang model pembelajaran portofolio hendaknnya dapat membawa perubahan yang lebih baik karena merupakan suatu inovasi yang dirancang untuk membantu siswa memahami teori secara mendalam melalu belajar praktik, empirik dan menjadikan program pendidikan yang mendorong kompetensi tanggung jawab partisipasi siswa, belajar menilai dan mempengaruhi tujuan umum.

B. Tujuan Pembuatan Portofolio

- 1. Mengetahui perkembangan yang dialami siswa.
- 2. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
- 3. Memberi perhatian pada prestasi kerja siswa yang terbaik.
- 4. Mereflekasikan kesanggupan mengambil resiko dan melakukan ekperimentasi.
- 5. Meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.
- 6. Membantu siswa dalam merumuskan tujuan.
- 7. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada siswa.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Makna Hubungan Internasional

Hubungan internasional adalah sebuah ilmu yang juga mempelajari sebab dan akibat dari hubungan antar suatu negara. Adanya hubungan antar negara dapat disebabkan oleh adanya perbedaan sumber daya antara negara yang berbeda. Hubungan initerjadi akibat saling ketergantungan (interdepensi) untuk dapat memenuhi kebutuhan antara suatu negara dengan negara lain.

B. Pengertian Gerakan Non Blok (GNB)

Gerakan Non Blok atau GNB adalah sebuah gerakan yang dipelopori oleh negara negara dunia ke 3 yang memiliki anggota lebih dari 100 negara serta berusaha untuk menjalankan kebijakan luar negerinya dengan cara tidak memihak maupun tidak menganggap negaranya memiliki aliansi dengan Blok Barat maupun Blok Timur. GNB didirikan pada 1 Septenber 1961 yang dipelopori oleh beberapa tokoh seperti Soekarno dari Indonesia, Gamal Abdul Nasser dari Mesir, Jawaharlal Nehru dari India, Kwame Nkrumah dari Ghana serta Joseph Broz Tito dari Yugoslavia. Indonesia menilai bahwa GNB memiliki peran yang cukup penting, sebab prinsip serta tujuan GNB ialah untuk melakukan refleksi dari perjuangan serta tujuan bangsa Indonesia, serta telah tertuang dalam UUD 1945.

GNB memiliki 5 prinsip, yaitu:

- 1. Saling menghormati integritas territorial serta kedaulatan.
- 2. Perjanjian non agresi.
- 3. Tidak melakukan interpensi urusan dalam negeri dan negara lain.
- 4. Kesetaraan serta keuntungan bersama.
- 5. Menjaga perdamaian.

C. Peran Indonesia dalam Geraka Non Blok (GNB)

Selain sebagai salah satu negara pelopor serta pendiri dari GNB, Indonesia pun memiliki peran yang cukup besar dan penting dalam gerakan tersebut, di antara peran Indonesia dalam GNB ialah sebagai berikut.

- 1. Indonesia Sebagai Pelopor GNB.
- 2. Menjadi Tuan Rumah dari KAA serta KTT.
- 3. Indonesia sebagai Negara Pemimpin GNB.
- 4. Indonesia Memiliki Prinsip yang Sama Seperti GNB.
- Indonesia Menjadi Ketua Sekaligus Penyelenggara dari KTT GNB yang ke
 10.
- 6. Indonesia Menjadi Jajaran Negara Pengundang Pertama dalam KTT GNB.
- 7. Indonesia Berperan dalam Meredakan Konflik Internasional.
- 8. Membantu Penyelesaian Masalah Utang Luar Negeri Negara Berkembang.
- 9. Mendirikan Pusat Kerjasama Teknik Selatan GNB.
- 10. Aktif Mengupayakan Perdamaian Dunia.

D. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)

- 1. Pertentangan terhadap apartheid.
- 2. Tidak memihak pada fakta militer multilateral.
- 3. Berjuang untuk menentan segala bentuk serta manifestasi para imperialism.
- 4. Memperjuangkan serta menentang colonialisme, neokolonialisme, pendudukan, rasisme serta dominasi dari asing.
- 5. Pelucutan senjata.
- 6. Tidak mencampuriurusan dalam negeri dari negara lain serta hidup berdampingan dengan damai.
- 7. Menolak penggunaan maupun ancaman kekuatan dalam hubungan internasional.

- 8. Membangu ekonomi social serta restrukturisasi system perekonomian secara internasional.
- 9. Melalukan kerja sama internasional sesuai dengan persamaan hak.
- 10. Mengenmbangkan solidaritas antar negara berkembang guna mencapai kemakmuran, kemerdekaan serta kebersamaan.
- 11. Meredakanketegangan dunia, karena munculnya peseturuan antara dua blok yaitu Blok Barat dan Blok Timur.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

GNB didirikan pada tahun1961 yan dipelopori oleh beberapa tokoh dari beberapa negara. GNB memiliki peran yang cukup penting sebang prinsip dan tujuan GNB ialah untuk melakukan refleksi dari perjuangan serta tujuan bangsa Indonesia. Indonesia pun memiliki peran yang cukup besar dan penting dalam gerakan tersebut.

B. Saran

Indonesia menilai GNB tidak sekedar dariperan yang selama ini telah melakukan konstribusi terhadap kedamaian dunia, tetapi juga mengingat prinsip dan tujuan GNB merupakan refleksi dari perjuangan dan tujuan kebangsaan Indonesia sebagaimana tertuang dalam UUD 1945. Peran Indonesia sangat strategis dalamketerlibatan di GNB.

Demikian Makalah ini saya sampaikan, semoga laporan bermanfaat bagi pembaca, khususnya siswa-siswi SMK Madya Depok.